



KINERJA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI PENTADIO RESORT KABUPATEN GORONTALO

PERFORMANCE OF THE DEPARTMENT OF YOUTH, SPORTS AND TOURISM IN INCREASING TOURIST VISITS AT PENTADIO RESORT, GORONTALO DISTRICT

Astri Hasniyantri Lanio^{1*}, Asna Aneta², Dwi Indah Yuliani Solihin³

^{1*}Universitas Negeri Gorontalo, Email: astrylanio@gmail.com

²Universitas Negeri Gorontalo, Email: asnaatiek.aneta@ung.ac.id

³Universitas Negeri Gorontalo, Email: dwiindah@ung.ac.id

*email koresponden: astrylanio@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i2.2718>

Abstrack

This research aims to determine the performance of the Gorontalo Regency Youth, Sports and Tourism Department in increasing tourist visits to the Pentadio Resort, Gorontalo Regency. The focus of the research includes the capabilities of human resources, the work motivation of the apparatus, and the support (opportunity) of the facilities and systems available to support increased tourist visits. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation. Research informants consisted of Heads of Departments, Secretaries, Heads of Tourism, Pentadio Resort managers, as well as the public or tourists. Based on the research results, it shows that the performance of the Gorontalo Regency Youth, Sports and Tourism Department in increasing tourist visits to Pentadio Resort has not been optimal. capabilities, there are still limited human resource (HR) competencies, especially in the aspects of management innovation, use of digital technology, tourism promotion and facility maintenance. In terms of motivation, the apparatus has shown responsibility in providing services, maintaining cleanliness, but still lacks creativity and innovation to increase tourist attraction. Meanwhile, for support, several tourist facilities have been renovated, but various obstacles are still found, such as damaged facilities and infrastructure, poor maintenance, budget limitations, and digital promotion that is not yet optimal.

Keywords: *Organizational Performance, Tourist Visits, Pentadio Resort.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Pentadio Resort Kabupaten Gorontalo. Fokus penelitian meliputi kemampuan (*ability*) sumber daya manusia, motivasi (*motivation*) kerja aparatur, dan dukungan (*opportunity*) fasilitas serta sistem yang tersedia dalam menunjang peningkatan kunjungan wisatawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang Pariwisata, pengelola Pentadio Resort, serta masyarakat atau wisatawan. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Pentadio Resort belum berjalan secara optimal. kemampuan, masih terdapat keterbatasan



kompetensi sumber daya manusia (SDM) terutama dalam aspek inovasi pengelolaan, pemanfaatan teknologi digital, promosi wisata, dan pemeliharaan fasilitas. Pada motivasi, aparaturnya telah menunjukkan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan, menjaga kebersihan, namun masih kurang dalam kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan daya tarik wisata. Sementara itu, pada dukungan, telah dilakukan renovasi beberapa fasilitas wisata, tetapi masih ditemukan berbagai kendala seperti sarana dan prasarana yang rusak, kurang terawat, keterbatasan anggaran, serta promosi digital yang belum optimal.

Kata Kunci: Kinerja Organisasi, Kunjungan Wisatawan, Pentadio Resort.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki kontribusi penting terhadap pembangunan ekonomi daerah. Selain mampu meningkatkan pendapatan asli daerah, sektor pariwisata juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan sektor usaha lokal, serta memperkenalkan potensi daerah kepada masyarakat luas. Dalam era otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan potensi pariwisata sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, keberhasilan pengembangan sektor pariwisata sangat bergantung pada kinerja organisasi perangkat daerah yang bertanggung jawab dalam pengelolaannya.

Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi wisata alam yang cukup besar. Salah satu destinasi unggulan yang dimiliki adalah Pentadio Resort yang terletak di Kecamatan Telaga Biru. Destinasi wisata ini dikenal dengan pemandian air panas alami serta panorama Danau Limboto yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Potensi tersebut seharusnya dapat menjadi modal penting dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Namun demikian, pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata tersebut masih menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian serius dari pemerintah daerah.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo memiliki peran penting dalam merencanakan, mengelola, memelihara, dan mempromosikan destinasi wisata daerah. Kinerja dinas menjadi faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan pariwisata karena berkaitan langsung dengan kualitas pelayanan, pengelolaan fasilitas, promosi wisata, serta pemberdayaan masyarakat. Kinerja organisasi publik yang optimal akan mampu menciptakan pelayanan yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan daya tarik destinasi wisata serta memberikan kepuasan kepada pengunjung.

Meskipun memiliki potensi wisata yang besar, kondisi kunjungan wisatawan di Pentadio Resort menunjukkan adanya permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Data kunjungan wisatawan menunjukkan terjadinya fluktuasi jumlah pengunjung dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, masih ditemukan berbagai kendala seperti kurang optimalnya pengelolaan destinasi, keterbatasan fasilitas pendukung, rendahnya intensitas pemeliharaan sarana wisata, serta belum maksimalnya strategi promosi yang dilakukan. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya tingkat kenyamanan dan kepuasan wisatawan sehingga berpotensi mengurangi minat masyarakat untuk berkunjung kembali.

Permasalahan lain yang turut memengaruhi kinerja pengelolaan pariwisata adalah keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya motivasi kerja aparaturnya, serta belum optimalnya dukungan fasilitas dan sistem organisasi. Kompetensi aparaturnya yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengelolaan pariwisata modern menyebabkan berbagai program pengembangan wisata belum berjalan secara maksimal. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam promosi destinasi wisata masih relatif terbatas, padahal perkembangan teknologi informasi telah menjadi salah satu instrumen utama dalam menarik minat wisatawan di era digital.

Berdasarkan perspektif teori kinerja Robbins, keberhasilan organisasi dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kemampuan (*ability*), motivasi (*motivation*), dan dukungan organisasi (*opportunity*). Kemampuan berkaitan dengan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas, motivasi



berkaitan dengan semangat dan komitmen aparatur dalam mencapai tujuan organisasi, sedangkan dukungan organisasi mencakup fasilitas, sistem kerja, dan kebijakan yang memungkinkan pegawai bekerja secara optimal. Ketiga faktor tersebut menjadi aspek penting dalam menilai kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Pentadio Resort.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Pentadio Resort. Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja organisasi dalam pengelolaan pariwisata daerah, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang lebih efektif, berkelanjutan, dan berdaya saing. Pendekatan ini diharapkan mampu mendukung peningkatan kunjungan wisatawan serta memperkuat kontribusi sektor pariwisata terhadap pembangunan daerah Kabupaten Gorontalo.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Pentadio Resort. Lokasi penelitian dilaksanakan di Pentadio Resort, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo, dengan fokus kajian pada aspek kemampuan (*ability*), motivasi (*motivation*), dan dukungan organisasi (*opportunity*) berdasarkan teori Robbins. Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan 20 informan yang terdiri dari Kepala Dinas, Kasubag Umum dan Kepegawaian, Kepala Bidang Pariwisata, pengelola Pentadio Resort, serta masyarakat atau wisatawan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen, laporan, arsip, dan sumber tertulis yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga mampu menghasilkan gambaran yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dinas dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan di Pentadio Resort Kabupaten Gorontalo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Pentadio Resort belum berjalan secara optimal. Kondisi ini tercermin dari terus menurunnya jumlah kunjungan wisatawan selama periode 2022–2025. Penurunan tersebut mengindikasikan bahwa berbagai program pengelolaan dan pengembangan wisata yang telah dilaksanakan belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan jumlah pengunjung. Berdasarkan indikator kemampuan (*ability*), aparatur dinas telah melaksanakan tugas pengelolaan dan pelayanan wisata dengan cukup baik, namun masih terdapat keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun pemanfaatan teknologi dalam pengembangan dan promosi pariwisata. Keterbatasan tersebut menyebabkan pengelolaan destinasi wisata belum dapat berjalan secara maksimal.

Pada indikator motivasi (*motivation*), hasil penelitian menunjukkan bahwa aparatur memiliki komitmen dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, yang terlihat dari upaya menjaga kebersihan kawasan wisata, memberikan pelayanan kepada pengunjung, serta melaksanakan kegiatan promosi wisata. Namun demikian, motivasi kerja tersebut belum sepenuhnya mampu mendorong terciptanya inovasi dan kreativitas dalam pengembangan destinasi wisata. Masih terbatasnya pemanfaatan media digital, kurangnya pengembangan atraksi wisata baru, serta belum optimalnya tindak lanjut terhadap berbagai keluhan pengunjung menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya daya



tarik wisata. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya kualitas pengelolaan wisata dan belum tercapainya peningkatan kunjungan wisatawan secara berkelanjutan.

Sementara itu, pada indikator dukungan (*opportunity*), penelitian menemukan bahwa pemerintah daerah telah memberikan dukungan melalui penyediaan dan perbaikan beberapa fasilitas wisata, seperti gazebo, penerangan, sauna, dan area UMKM. Akan tetapi, dukungan tersebut masih belum memadai karena masih terdapat sarana dan prasarana yang kurang terawat, keterbatasan anggaran pengelolaan, serta promosi wisata yang belum dilakukan secara maksimal. Selain itu, koordinasi antar pihak yang terlibat dalam pengelolaan wisata juga belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, penelitian menyimpulkan bahwa peningkatan kunjungan wisatawan di Pentadio Resort memerlukan perbaikan kompetensi sumber daya manusia, penguatan motivasi kerja aparatur, serta peningkatan dukungan fasilitas, anggaran, dan strategi promosi yang lebih efektif agar pengelolaan destinasi wisata dapat berjalan secara lebih optimal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Pentadio Resort masih belum optimal jika ditinjau dari indikator kemampuan, motivasi, dan dukungan organisasi yang dikemukakan oleh Robbins. Hal ini terlihat dari terus menurunnya jumlah kunjungan wisatawan selama empat tahun terakhir yang menunjukkan bahwa berbagai program pengelolaan dan pengembangan wisata belum mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Penurunan jumlah pengunjung tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat berbagai hambatan internal maupun eksternal yang memengaruhi efektivitas kinerja organisasi dalam mengelola destinasi wisata.

Pada aspek kemampuan (*ability*), penelitian menunjukkan bahwa aparatur Disporapar telah menjalankan tugas dan fungsi pengelolaan wisata sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Namun, kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki masih belum sepenuhnya mendukung pengelolaan pariwisata yang profesional dan inovatif. Keterbatasan kompetensi aparatur, baik dalam penguasaan teknologi, strategi promosi, maupun pengembangan destinasi wisata, menyebabkan berbagai program yang dilaksanakan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan jumlah wisatawan. Dalam perspektif teori Robbins, kemampuan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan individu maupun organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi menjadi kebutuhan yang sangat penting untuk mendukung pengelolaan wisata yang lebih efektif.

Pada aspek motivasi (*motivation*), hasil penelitian menunjukkan bahwa aparatur memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, seperti menjaga kebersihan kawasan wisata, memberikan pelayanan kepada pengunjung, serta melaksanakan promosi wisata. Akan tetapi, motivasi tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam bentuk inovasi dan kreativitas yang mampu meningkatkan daya tarik Pentadio Resort. Kurangnya pengembangan program wisata baru, minimnya pemanfaatan media digital, serta belum optimalnya tindak lanjut terhadap kebutuhan dan keluhan pengunjung menunjukkan bahwa semangat kerja aparatur masih perlu ditingkatkan. Menurut Robbins, motivasi berperan penting dalam mendorong individu untuk bekerja lebih giat dan mencapai target organisasi. Dengan demikian, peningkatan motivasi melalui pemberian penghargaan, pembinaan, serta dukungan lingkungan kerja yang kondusif menjadi langkah penting untuk meningkatkan kinerja aparatur.

Selanjutnya, pada aspek dukungan (*opportunity*), penelitian menemukan bahwa organisasi telah berupaya menyediakan berbagai fasilitas pendukung bagi pengembangan wisata, seperti renovasi gazebo, penerangan, sauna, dan area UMKM. Meskipun demikian, dukungan tersebut masih belum memadai karena masih ditemukan berbagai fasilitas yang kurang terawat, keterbatasan anggaran, serta lemahnya sistem promosi dan koordinasi antar pihak terkait. Dalam teori Robbins, dukungan organisasi merupakan faktor yang memungkinkan kemampuan dan motivasi pegawai dapat diwujudkan secara optimal. Apabila fasilitas dan sistem pendukung tidak memadai, maka kemampuan dan motivasi yang dimiliki aparatur tidak akan menghasilkan kinerja yang maksimal. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas sarana dan prasarana wisata menjadi salah satu kebutuhan utama dalam pengembangan Pentadio Resort.



Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa promosi wisata menjadi salah satu aspek yang masih perlu mendapatkan perhatian khusus. Potensi wisata yang dimiliki Pentadio Resort sebenarnya cukup besar, terutama karena memiliki pemandian air panas alami dan panorama Danau Limboto yang menjadi daya tarik tersendiri. Namun, keterbatasan promosi, khususnya melalui platform digital dan media sosial, menyebabkan informasi mengenai destinasi wisata ini belum menjangkau masyarakat secara luas. Akibatnya, tingkat daya saing Pentadio Resort terhadap destinasi wisata lain menjadi relatif rendah. Dalam era digital saat ini, strategi promosi yang efektif menjadi faktor penting untuk meningkatkan visibilitas destinasi dan menarik minat wisatawan.

Selain itu, koordinasi antara Disporapar, pengelola wisata, masyarakat, dan pihak terkait lainnya juga belum berjalan secara optimal. Padahal, pengembangan destinasi wisata memerlukan kerja sama yang kuat antara berbagai pemangku kepentingan agar program yang direncanakan dapat dilaksanakan secara efektif. Kurangnya sinergi antar pihak menyebabkan beberapa program pengembangan wisata belum berjalan maksimal, baik dalam hal pemeliharaan fasilitas, penyelenggaraan kegiatan wisata, maupun promosi destinasi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kolaborasi dan komunikasi antar stakeholder untuk mendukung pengembangan wisata yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Pentadio Resort masih menghadapi berbagai tantangan. Perbaikan kompetensi sumber daya manusia, peningkatan motivasi kerja, penyediaan fasilitas yang lebih memadai, penguatan promosi digital, serta peningkatan koordinasi antar pemangku kepentingan menjadi faktor penting yang perlu dilakukan secara berkelanjutan. Dengan optimalisasi ketiga indikator kinerja menurut Robbins tersebut, diharapkan pengelolaan Pentadio Resort dapat menjadi lebih efektif sehingga mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan sektor pariwisata di Kabupaten Gorontalo.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Pentadio Resort belum berjalan secara optimal. Ditinjau dari aspek kemampuan, motivasi, dan dukungan organisasi, masih terdapat berbagai kendala yang memengaruhi efektivitas pengelolaan destinasi wisata, seperti keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, rendahnya inovasi dalam pengembangan dan promosi wisata, serta belum memadainya sarana dan prasarana pendukung. Kondisi tersebut berdampak pada belum tercapainya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan secara signifikan.

Meskipun demikian, aparatur Disporapar telah menunjukkan upaya dalam menjalankan tugas pengelolaan wisata melalui pelayanan kepada pengunjung, pemeliharaan kawasan wisata, dan pelaksanaan promosi. Namun, upaya tersebut perlu didukung dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan motivasi kerja, optimalisasi promosi berbasis digital, serta penyediaan fasilitas yang lebih memadai. Dengan perbaikan pada ketiga aspek tersebut, pengelolaan Pentadio Resort diharapkan dapat menjadi lebih efektif sehingga mampu meningkatkan daya tarik wisata dan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Gorontalo.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, S. N., Abdussamad, Z., Reza, W., & Aqmal, I. U. (2024). *Implementation of Path Analysis for Modeling the Influence of Organizational Culture on Work Productivity*. 1744, 710–714.
- Abdussamad, Z., Karinda, K., Nursin, E., & Sandewa, F. (2024). *E-Government di Indonesia : Sebuah Analisis Bibliometrik dan Dampaknya pada Pengembangan Kajian Administrasi Publik*. 05(02), 1–15.
- Aneta, A., & Isa, R. (2024). *Pengaruh Pengelolaan Kearsipan Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo*. 1(April), 159–167.



- Aneta, A., Ilmu, F., Universitas, S., & Gorontalo, N. (2012). *Perkembangan teori administrasi negara*. 9(1), 1–24.
- Afiyah, Salamatul, Irawati Irawati, Mochamat Nurdin, Henni Zainal, and Khikmatul Islah. 2024. Buku Ajar Reformasi Administrasi Publik. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Akay, Reseal, Johannis E Kaawoan, and Fanley N Pangemanan. 2021. “Jurnal Governance.” *Disiplin Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Tikala* 1(1): 1–8.
- Dwiyanto, Agus. 2021. *Reformasi Birokrasi Publik Di Indonesia*. Ugm Press.
- Gifary, M Reihan, A A Sihabudin, and R R Garis. 2022. “Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Kepariwisata Di Kabupaten Ciamis.” : 1925–36. [http://36.92.119.93/handle/123456789/1115%0Ahttp://36.92.119.93/bitstream/handle/123456789/1115/91.MuhammadReihan Gifary.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://36.92.119.93/handle/123456789/1115%0Ahttp://36.92.119.93/bitstream/handle/123456789/1115/91.MuhammadReihan%20Gifary.pdf?sequence=1&isAllowed=y).
- Hayati, Yeni Mutiawati, and Fitriah. 2023. “Analisis Kegiatan Main Peran Makro Untuk Menstimulasi Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Cinta Ananda Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 4(1): 1–10.
- Ii, B A B, Teori and Landasan. Robbins (2006: 260) indikator Teori. 2015. “Gibson Dalam Kasmir (2015: 182) Menyatakan Bahwa Kinerja Individu Adalah Dasar Kinerja Organisasi Yang Sangat Dipengaruhi Oleh Karakteristik Individu, Motivasi Individu, Pengharapan, Dan Penilaian Yang Dilakukan Oleh Manajemen Terhadap Pencapaian Hasil Ke,” 1–16.
- Kholidah. 2022. “Peranan Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Mandailing Natal.” : 81.
- Latupeirissa, Jonathan Jacob Paul, Ni Luh Yulyana Dewi, I Kadek Rian Prayana, Melati Budi Srikandi, Sahri Aflah Ramadiansyah, and Ida Bagus Gde Agung Yoga Pramana. 2024. “Transforming Public Service Delivery: A Comprehensive Review of Digitization Initiatives.” *Sustainability* 16(7): 2818.
- Maimun Ishak , Zuchri Abdussamad, Rusli Isa Multidisiplin, Jurnal Ilmiah, Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Pengaruh Kualitas, Kinerja Pegawai, and Kepuasan Masyarakat. 2025. “Research Review” 4 (1).
- Meylani, Nanda Dwi, Kusdi Kusdi, and Yusri Abdillah. 2020. “Governing Tourism Destination with Innovation System in Malang Regency.” *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies* 8(1): 39–44.
- Monoarfa, V., Abdussamad, Z., Matiti, F., Ekonomi, F., Manajemen, J., Gorontalo, U. N., Ekonomi, F., Manajemen, J., Gorontalo, U. N., Ekonomi, F., Manajemen, J., & Gorontalo, U. N. (2019). *Pengaruh perencanaan dan pengembangan karir terhadap kinerja pegawai di badan kepegawaian daerah provinsi gorontalo*. 1(3), 334–347.
- Mozin, S. Y., Isa, R., Administrasi, J., Fakultas, P., Sosial, I., & Gorontalo, U. N. (2023). *Optimalisasi Pelayanan Publik dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa*. 1(4), 150–155.
- Nurbaya, Nurbaya. 2022. “Peran Dinas Pemuda, Olahraga, Dan Pariwisata Kota Balikpapan Terhadap Pengembangan Ekonomi Kreatif Sektor Seni Pertunjukan.” *Jurnal Tata Kelola Seni* 8(1): 65–77.
- Pardede, Piki Darma Kristian. 2020. “Implementation of Law No. 40 of 2009 Concerning Youth Development Policy in Medan City.” *Journal of Governance and Public Policy* 7(2): 139–49.
- Pakaya, R., Agussalim, A., Indah, D., Solihin, Y., & Akuba, A. M. (2025). *Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Hulawa Untuk Mewujudkan Birokrasi Melayani dan Responsif*. 3(4), 1590–1593.
- Pateda, N., Sulila, I., & Isa, R. (2024). *Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Dalam Program Rumah Layak Huni di Kota Gorontalo*. 1(April), 148–154.
- Pittoi, L., Aneta, A., & Tohopi, R. (2024). *IMPLEMENTATION OF THE VILLAGE FUND ALLOCATION (ADD) POLICY IN LAMU VILLAGE , TILAMUTA DISTRICT BOALEMO DISTRICT*. 8(1). <https://doi.org/10.35722/jurnalpubbis.v8i1.754>
- Podungge, A. W., & Solihin, D. I. Y. (2020). *Posisi Tawar Pelanggan Terhadap Akurasi Pelayanan Publik Untuk Mewujudkan SDG di Era Pandemic COVID-19 Pada Samsat Kota Gorontalo*. *Public Administration Journal of Research*, 2(4). <https://doi.org/10.33005/paj.v2i4.68>



- Putra, Muhammad Furqan Oktowita, and M. Fachri Adnan. 2022. "Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Pariwisata Di Kota Padang Pasca Covid-19." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 6(3): 10286–95. doi:10.58258/jisip.v6i3.3388.
- Qomaruddin, Qomaruddin, and Halimah Sa'diyah. 2024. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman, *Journal of Management, Accounting and Administration*. 1, No.2 : 2024, Hlm 81." *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1(2): 77–84. <https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>.
- Rohmah, Irva Yulia, Loso Judijanto, Andre Ariesmansyah, Syarifuddin Syarifuddin, Aniek Irawatie, Ikhwanudin Ikhwanudin, Agus Hendrayady, et al. 2025. *Pengantar Administrasi Publik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, Ananda Rivaldo. 2024. "Multi-Sector Collaboration for Sustainable Tourism Management: Insights from Central Lombok Regency." *Indonesia* 16(3): 239–54.
- Sayuti, Ahmad, Agus Surya Dharma, Hery Febriadi, Program Studi, Administrasi Publik, Sekolah Tinggi, and Ilmu Administrasi Amuntai. "Agus Surya Dharma, Hery Febriadi| Kinerja Dinas Kepemudaan ...|370." : 370–84
- Sepriano, Sepriano, Asep Hikmat, Musran Munizu, Afni Nooraini, Sundari Sundari, Salamatul Afiyah, Anny Riwayati, and Cynthia Febri Sri Indarti. 2023. *Transformasi Administrasi Publik Menghadapi Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Setiawati, Iln Endah, and Fitri Andayani. 2020. "Analisis Kinerja Pegawai." *Jurnal Ilmiah "Neo Politea"* 1(2): 30–41.
- Suryani, Neni, Eko Wicaksono, and Pungky Praja Jatmika. 2022. "Peranan Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Birokrasi (Studi Pada Kantor Desa Sepuh Gembol)." *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)* 15(1): 62–65.
- Syafrida, Reny. 2025. "BAB III JENIS–JENIS PARIWISATA." *Pengantar Pariwisata*: 39.
- Taufiq, R., Aneta, A., & Sulila, I. (2024). *Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Kepuasan Masyarakat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Gorontalo*. 1(25), 60–66.
- Wirawan, Putu Eka, and Vany Octaviany. 2022. *Pengantar Pariwisata*. Nilacakra.
- Yuliani Solihin, D. I., Wahab Podungge, A., & Aneta, A. (2025). Analysis of the Effect of Leadership Behavior and Organizational Culture on the Quality of Public Services in the Local Government of Gorontalo Province. *Iapa Proceedings Conference*, 135. <https://doi.org/10.30589/proceedings.2025.1319>